

KENALI TANDA-TANDA KEGAGALAN FINANSIAL DALAM BISNIS

1

Telalu Banyak Utang

Bahaya dari meminjam utang adalah jika Anda tidak mampu melunasi utang tersebut, terlebih lagi jika pinjaman bunga yang tinggi membuat utang Anda semakin hari semakin membesar. Selain itu, Anda akan terkena dosa riba karena telah membayar bunga tersebut.

Konsekuensi terbesarnya jika Anda tidak mampu melunasi utang yaitu Anda harus menjual aset untuk menutupi utang tersebut. Tentu ini akan berbahaya bagi bisnis Anda.

Terlalu Banyak Piutang yang Tidak Tertagih

2

Salah satu risiko dari penjualan secara kredit yaitu adanya piutang tak tertagih. Dampak terbesar dari banyaknya piutang tak tertagih yaitu pemasukan bisnis Anda menjadi berkurang. Jika terlalu banyak piutang tidak tertagih maka akan berisiko mengancam bisnis Anda.

Langkah yang dapat Anda lakukan untuk menghindari piutang ini adalah dengan melakukan penagihan secara berkala serta berikan edukasi mengenai kewajiban membayar utang.

Perlu diingat bahwa ketika ada konsumen yang terlambat membayar, maka Anda tidak diperbolehkan mengenakan denda karena denda keterlambatan termasuk riba.

3

Kekurangan Modal

Kekurangan modal dapat mengakibatkan bisnis Anda tidak dapat berputar dengan baik. Salah satu penyebab berkurangnya modal yaitu adanya piutang yang macet.

Solusinya, selain melakukan penagihan, Anda dapat meminjam modal kepada pihak luar sesuai dengan kebutuhan. Dan disini tidak diperbolehkan untuk meminjam modal pada Bank karena disitu Anda akan terkena bunga dan denda jika terlambat membayar.

Anda bisa lakukan syirkah atau kerjasama dengan saudara, teman, dan orang yang Anda percayai.



Salah satu tanda kegagalan finansial pada usaha Anda yaitu adanya pengelolaan kas yang buruk. Misalnya pencatatan penerimaan dan pengeluaran dalam setiap bulan tidak dikelola dengan baik sehingga posisi nilai kas tidak dapat diketahui apakah sedang untung atau rugi.

Jika Anda melakukan pengelolaan kas dengan baik maka akan memudahkan Anda dalam mengidentifikasi sebelum terjadinya krisis dalam keuangan Anda

5**Kurangnya Pengawasan**

Pengawasan pada keuangan merupakan hal yang penting. Jika ini tidak dilakukan dengan baik, maka dapat menjadi sumber malapetaka bagi bisnis yang Anda jalankan. Solusinya adalah Anda dapat melakukan pengoreksian keuangan secara rutin dalam setiap bulan, meminta bukti setiap pembayaran agar tidak ada yang dimanipulasi. Dengan begitu, kesempatan untuk berbuat curang dalam hal keuangan akan semakin sulit dilakukan.

Keuntungan Menipis**6**

Salah satu alasan keuangan menipis yaitu karena margin keuntungan yang tipis. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti harga bahan pokok meningkat atau adanya pesaing baru yang bermain di harga yang rendah sehingga mau tidak mau Anda harus menyesuaikan dengan harga pesaing.

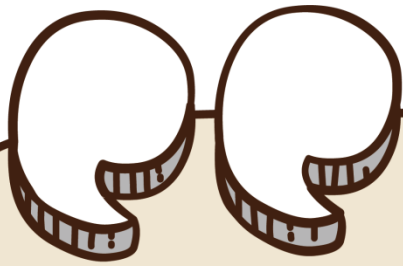
Solusinya yaitu Anda dapat melakukan inovasi produk dan memberikan nilai lebih pada produk Anda sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih mahal agar keuntungan dapat meningkat.

7**Penjualan Mengalami Penurunan**

Salah satu tanda kegagalan pada bisnis yaitu penjualan mengalami penurunan. Disini Anda perlu menyelidiki kira-kira apa yang menjadi penyebabnya. Apakah ada competitor yang lebih baik, apakah ada kekurangan produk, atau pelayanan yang kurang ramah, atau yang lainnya.

Agar Anda mendapat jawaban yang akurat, maka Anda dapat melakukan wawancara dengan para konsumen mengenai daya beli terhadap produk yang Anda miliki





Kegagalan bukanlah akhir dari sebuah perjalanan,
sebab yang menentukan apakah kegagalan menjadi akhir adalah
Anda sendiri yang tidak ingin kembali mencoba.
Mungkin dimasa lalu Anda membuat kesalahan
yang menyebabkan konsekuensi keuangan yang besar,
tetapi Anda bisa memilih untuk bangun setiap kali menghadapi kegagalan.

